

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep kepemimpinan Kepala Desa Bandar Khalipah dengan berbekal kan Amanah, Adil, Fathanah yang sudah ia tanamkan dalam dirinnya dan selalu ia terapkan dalam kehidupan sehari harinya menjadikan pengaruh besar bagi seluruh Staff Perangkat Desa untuk mereka jadikan panuatan sebagai tauladan dan membawa hal positif bagi mereka atau para staff dan membawa pengaruh baik dalam meningkatkan kedisiplinan para staff perangkat desa dan satu hal yang di terapkan dalam Pemerintahan yang ia pimpin dan itu berlaku untuk semua lapisan baik di dalam ruang lingkup perangkat desa maupun di masyarakat desa bandar khalipah khususnya, yaitu Bebas Mengemukakan Pendapat, baik kritik, saran, juga solusi untuk kemajuan Pemerintahan juga Masyarakat Desa Bandar Khalipah.

Strategi kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa yaitu dengan menerapkan beberapa strategi yang paling dominan diterapkan seperti regulasi waktu atau rotasi waktu perangkat desa agar lebih maksimal menghadapi tuntutan kerja yang ekstra waktu dan selalu melaksanakan rapat koordinasi setiap senin dalam rangka mendiskusikan apa saja yang akan diterapkan sesuai peraturan pemerintah desa.

Dan di dalam kebijakan aturan dan peraturan yang telah di tetapkan oleh Pemerintah Desa tidak hanya aturan dan peraturan semata, Bapak Suparyo selaku Pimpinan Pemerintah Desa Bandar Khalipah juga menerapkan bagi yang melanggar kedisiplinan yang telah diterapkan akan dikenakan sanksi SP1 atau dengan nama lain surat peringatan 1, jika surat peringatan tidak di indahkan oleh mereka maka berlaku SP2 dan seterusnya hingga pemberhentian sesuai rekomendasi kecamatan dilaksanakan, di terapkannya streategi ini menjadikan kepemimpinan Kepala Desa Bandar Khalipah berjalan dengan baik.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa yaitu dengan diterapkan Sistem Absensi dengan teknologi Fingerprint, para perangkat desa menjadi lebih tepat waktu dalam kehadiran setiap hari nya, serta menandatangani fakta integritas bahwa perangkat desa siap dan bertanggung jawab atas kinerja yang telah ditetapkan.

Kemudian faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa yaitu terutama cuaca, ketika perangkat desa ditugaskan keluar maka salah satu faktor hujan yang menjadi hambatan paling utama, mereka harus menyediakan mantel dengan tidak adanya mobil dinas atau kendaraan yang memadai, selain cuaca keterbatasan waktu dalam melayani masyarakat dan itu terjadi malam dan dini hari, faktor seperti inilah yang menjadi salah satu penghambat dalam menegakkan kedisiplinan.

Adanya solusi dalam mengatasi setiap hambatan dan rintangan dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu dengan menerapkan sistem rotasi piket dari 25 orang perangkat desa terbagi menjadi 6 orang perangkat desa setiap hari nya, agar memaksimalkan tuntutan kerja yang ekstra dan lebih baik dalam melayani masyarakat.

Saran.

1. Aparatur desa di harapkan lebih meningkatkan kedisiplinan terutama dalam hal mentaati peraturan yang telah di bat dan di sepakati dan tidak untuk di langgar peraturan tersebut.
2. Pemimpin perlu memperhatikan kualitas peran dalam membina dan memfasilitas perangat desa agar kinerja maksimal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Pemimpin hendaknya memperhatikan strteginya dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa pada kantor desa bandar khalipah.
4. Guna mencapai keberhasilan strategi yang di terapkan serta visi dan misi sebagaimana tujuan awal instansi.